

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik buruh di pasar tradisional Kota Bukittinggi dan menganalisis pengaruh dari empat variabel independen yang terdiri dari umur (X_1), alokasi waktu kerja (X_2), jumlah tanggungan (X_3) dan pendidikan (X_4) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan buruh wanita di pasar tradisional (Y) di pasar tradisional Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada 100 orang buruh wanita di pasar tradisional Kota Bukittinggi.

Berdasarkan metode analisa deskriptif, dapat diambil beberapa kesimpulan tentang karakteristik buruh wanita di pasar tradisional Kota Bukittinggi.

- a. Buruh wanita di pasar tradisional Kota Bukittinggi kebanyakan berusia lebih dari 32 tahun dikarenakan pada usia tersebut para wanita ini sudah memiliki jumlah tanggungan. Sehingga mendorong wanita ini bekerja di pasar tradisional Kota Bukittinggi. Selain itu pada usia ini buruh wanita tersebut lebih banyak waktu luang sehingga mendorong mereka untuk meningkatkan pendapatan.
- b. Kebanyakan buruh yang bekerja di pasar tradisional Kota Bukittinggi ini memiliki waktu kerja 7 – 9 jam per hari, hanya sebagian kecil buruh yang bekerja di bawah 6 jam per hari.

- c. Buruh wanita yang bekerja di pasar tradisional kebanyakan tidak ada mendapatkan bantuan dari pemerintah baik itu berupa bantuan materiil ataupun jaminan kesehatan.
- d. Hampir semua buruh yang bekerja di pasar tradisional Kota Bukittinggi tidak mempunyai kontrak kerja baik tertulis maupun tidak tertulis dengan pemilik usaha.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode Croostab dengan bantuan aplikasi SPSS, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- a. Variabel Umur (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita di pasar tradisional Kota Bukittinggi. Artinya semakin tinggi umur seorang buruh maka pendapatn yang ia peroleh akan meningkat
- b. Variabel Alokasi Waktu Kerja (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan buruh wanita di pasar tradisional Kota Bukittinggi. Karena rata-rata jam kerja buruh di pasar tradisional tersebut hampir sama sehingga tidak berpengaruh terhadap pendapatan buruh.
- c. Variabel Jumlah Tanggungan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pempdapatan buruh wanita di pasar tradisional Kota Bukittinggi. Artinya, semakin banyak tanggungan seorang buruh maka pendapatan yang ia peroleh akan secara otomatis meningkat demi memenuhi kebutuhan hidup.
- d. Variabel pendidikan (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh wanita di pasar tradisonal Kota Bukittinggi. Artinya,

semakin tinggi pendidikan buruh wanita tersebut maka pendapatan yang ia peroleh juga akan meningkat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan pendapatan buruh wanita, diantaranya :

- a. Diharapkan buruh dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lain. Sehingga dapat membantu menunjang perekonomian keluarga kearah yang lebih baik
- b. Sebagai upaya meningkatkan pendapatan, buruh wanita di pasar tradisional Kota Bukittinggi dapat memanfaatkan waktu luang dengan bekerja sampingan seperti menjahit ataupun berjualan di rumah.
- c. Perlu dilakukan pendataan yang lebih terstruktur dan sistematis mengenai buruh. Karena dari hasil survey lapangan masih banyak buruh yang tidak mempunyai jaminan kesehatan dan belum mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat.
- d. Perlu adanya kontrak kerja antara pemilik usaha dengan para buruh agar terciptanya hak dan kewajiban antara pemilik usaha dan buruh wanita tersebut.